

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tanggapan dan hasil belajar kognitif siswa terhadap pembelajaran daring pada materi Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian dengan objek siswa kelas X APHP 1 di SMK PPN Tanjungsari, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan pembelajaran daring dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan *e-modul* terlaksana dengan sangat baik dengan aktivitas guru dan siswa pada siklus I berturut-turut adalah pada kategori “Sangat Baik” dan “Cukup Baik”, pada siklus II adalah pada kategori “Sangat Baik” dan pada siklus III pada kategori “Sangat Baik”.
2. Hasil belajar kognitif siswa dilihat dari rata-rata *posttest*, terjadi peningkatan dari siklus I, II dan III. Namun, persentase siswa tuntas untuk siklus I, II dan III masih berada dibawah 50%.
3. Hasil tanggapan siswa terhadap pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan *e-modul* berada pada kategori “Cukup Baik” dengan beberapa kendala utama yaitu keterbatasan kuota dan jaringan, rendahnya motivasi siswa dan sulitnya memahami materi yang diajarkan. Dari hasil tanggapan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tersebut masih belum optimal dan perlu dilakukannya evaluasi dan optimasi untuk penerapannya.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini, antara lain:

1. Penerapan pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan *e-modul* pada penelitian ini secara umum masih belum memberikan hasil belajar yang optimal.
2. Berdasarkan hasil tanggapan menunjukkan adanya beberapa kekurangan dan kelemahan dari penerapan pembelajaran daring ini. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan penerapan pembelajaran daring masih belum optimal yaitu pembelajaran daring yang belum didukung oleh fasilitas dan kondisi psikologis siswa seperti fasilitas

internet dan jaringan yang menyebabkan sulitnya siswa mengikuti proses pembelajaran, rendahnya motivasi siswa seperti rasa malas dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran daring. Dalam hal ini, guru sebagai tenaga pengajar perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan menyipakan kondisi siswa agar siap melakukan pembelajaran daring dan perlu adanya koordinasi dengan pihak sekolah terkait ketersediaan sarana dan prasarana sehingga dapat mendukung proses pembelajaran daring untuk diterapkan selanjutnya.

5.3 Rekomendasi

Mengacu pada temuan penelitian, simpulan, dan implikasi penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan. Adapun rekomendasi tersebut adalah:

1. Bagi guru, guru dapat melakukan tindakan preventif berupa bimbingan belajar yang dilakukan diluar jam pembelajaran serta menjalin komunikasi aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat membawa suasana tersebut pada saat proses pembelajaran. Guru juga harus mampu menimbulkan motivasi peserta didik untuk terbiasa dengan pengalaman pembelajaran baru yang membuat peserta didik menjadi lebih aktif, namun dengan memperhatikan kondisi psikologi dan materil peserta didik.
2. Bagi peserta didik, peserta didik harus menimbulkan rasa peka terhadap perkembangan teknologi dan memberikan respon positif dalam menjalin komunikasi baik dengan sesama peserta didik maupun dengan guru sehingga timbul keterlibatan aktif pada proses pembelajaran untuk mampu menilai kemampuan diri dalam peningkatan hasil belajar.
3. Bagi sekolah, pihak sekolah sebaiknya melakukan evaluasi rutin dari perspektif guru dan peserta didik, khususnya pada saat pelaksanaan proses pembelajaran secara daring sehingga dapat menemukan solusi terbaik untuk mengoptimalkan proses dan pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini dapat dikembangkan dengan mencoba skenario belajar yang lebih baik, terutama diskusi sehingga proses pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan kemandirian belajar peserta didik.

